

1. INTELLECT
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
2. PARENT AND TEENAGER
AIRLANGGA

KK
Psi 12/01
Ayu
P

**PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL
DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA
MENURUT PERBEDAAN KAWASAN TEMPAT TINGGAL**

SKRIPSI



OLEH :

JUSUF AGUNG

NIM : 119410022

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Ganjil Tahun 2000/2001

**PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL
DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA
MENURUT PERBEDAAN KAWASAN TEMPAT TINGGAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



OLEH :

JUSUF AGUNG

NIM : 119410022

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Ganjil Tahun 2000/2001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diuji



Drs. Seger Handoyo, MSi.

NIP. 131 967 668

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
Pada hari Selasa, 13 Pebruari 2001

Komisi Penguji terdiri atas :

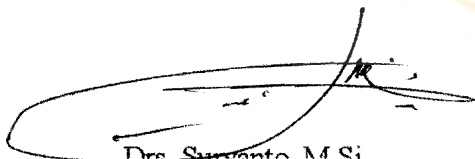
KETUA



Drs. Choliqul Hadi, MSi.

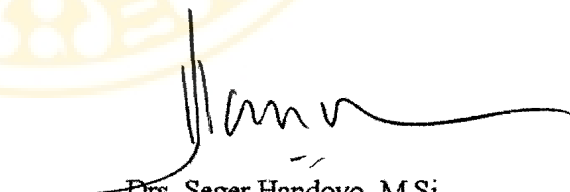
NIP. 131 865 026

ANGGOTA



Drs. Suryanto, M.Si

NIP. 131 999 640



Drs. Seger Handoyo, M.Si

NIP. 131 967 668

ABSTRAKSI

Jusuf Agung, 119410022, Perbedaan kecerdasan emosional ditinjau dari pola asuh orang tua menurut perbedaan kawasan tempat tinggal, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya, 2001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecerdasan emosional pada remaja yang mendapatkan pola asuh megabaikan, tidak menyetujui, laissez-faire dan pelatih emosi ditinjau dari perbedaan kawasan tempat tinggal di kota dan di desa. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua dan kawasan tempat tinggal sebagai variabel bebasnya dan kecerdasan emosional sebagai variabel terikat. Variabel pola asuh orang tua dibagi ke dalam 4 kelompok yaitu Mengabaikan, Tidak Menyetujui, Laissez-Faire dan Pelatih Emosi. Variabel kawasan tempat tinggal dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu kawasan desa dan kawasan kota. Variabel pola asuh orang tua diukur dari persepsi anak terhadap pola asuh orang tuanya. Untuk menghindari perbedaan antara persepsi anak dan orang tua, maka sebelum diadakan validasi, hanya akan dipilih persepsi anak yang sama dengan orang tuanya.

Penelitian ini berupa penelitian penjelasan dalam bentuk komparatif eksplanatif yaitu bertujuan untuk membedakan antara dua mean atau lebih dan tuntut menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini dilakukan pada populasi remaja berusia 17-21 tahun yang menjadi siswa kelas III di SMU Negeri 1 Sidoarjo dan SMU Rejotangan Tulungagung, serta yang menjadi peserta kegiatan KIE diskusi dan ceramah bulan September-Oktober 2000 di SEBAYA-PKBI Daerah Jawa Timur, yang berjumlah 776 orang yang diambil sebanyak 243 orang sebagai sampelnya dengan teknik *purposive random sampling*.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan tipe skala Likert menggunakan 4 pilihan untuk mengukur kecerdasan emosional dan pola asuh orang tua, yang dibagi atas persepsi terhadap pola asuh dan pola asuh orang tua. Kuesioner kecerdasan emosional dan persepsi terhadap pola asuh terbukti valid berdasar pengujian statistik dengan menggunakan analisis kesahihan butir dari Sutrisno Hadi. Hasil pengujian reliabilitas adalah andal dengan $r_{tt} = 0,863$ dengan $p = 0,000$ pada kuesioner kecerdasan emosional, dan berturut turut $r_{tt} = 0,870$ dengan $p = 0,000$; $r_{tt} = 0,831$ dengan $p = 0,000$; $r_{tt} = 0,860$ dengan $p = 0,000$ dan $r_{tt} = 0,962$ dengan $p = 0,000$ pada bagian 1, 2, 3, dan 4 kuesioner persepsi pola asuh.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Varians 2 Jalur. Dari hasil penelitian pada $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai 0,011 pada Inter AB sehingga terdapat interaksi antara jalur AB dan dengan sendirinya terdapat perbedaan pada pola asuh orang tua dan kawasan tempat tinggal dengan kecerdasan emosional. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.